

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan

Kulon Progo

a. Sejarah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon

Pendirian sarana pelayanan kesehatan di wilayah Kulon Progo Bagian Utara yang bernafaskan islam merupakan inisiatif dari Pengurus Cabang Muhammadiyah Nanggulan disebabkan beberapa hal yaitu :

- 1) Pemilikan sebuah gedung eks SMA Muhammadiyah diatas tanah 4300 meter persegi.
- 2) Mayoritas warga yang bekerja sebagai petani dan kemampuan ekonomi menengah ke bawah.
- 3) Jauhnya jarak pelayanan kesehatan pemerintah yang lengkap dan terjangkau.
- 4) Dukungan dan kebutuhan warga masyarakat Nanggulan dan sekitarnya terhadap institusi pelayanan kesehatan.

Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Nanggulan pada awalnya merupakan Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo yang didirikan pada tahun 1995 dengan Filosofi “Pelayanan kesehatan merupakan bentuk nyata dari fungsi Islam sebagai rahmat bagi alam semesta”, merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah di bidang kesehatan. Pada Tahun 2007 BPRB ditingkatkan statusnya menjadi RSUD PKU Muhammadiyah Nanggulan dalam usaha meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya di wilayah Kulon Progo baik secara promotif, preventif, kuratif serta rehabilitatif.

Untuk dapat bersaing di perdagangan bebas ini, termasuk didalam industri perumahsakitannya maka manajemen rumah sakit harus dapat memberikan layanan bermutu bagi konsumennya. Layanan bermutu adalah layanan yang berorientasi pelanggan (*customer oriented*), tersedia

(*available*), mudah didapat (*accessible*), memadai (*acceptable*), terjangkau (*affordable*) dan mudah dikelola (*controllable*). Mutu tercapai ketika kebutuhan dan harapan pelanggan terpenuhi.

Manajemen rumah sakit harus membuat perencanaan yang merinci tujuan-tujuan yang akan dicapai dan memutuskan diawal tindakan-tindakan tepat yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Nanggulan mempunyai fasilitas pelayanan kesehatan yang terus menerus dikembangkan untuk memberikan pelayanan kesehatan masyarakat di daerah tersebut dengan optimal. Perencanaan pengembangan yang berkelanjutan bertujuan agar pelayanan kesehatan umat dan mayoritas masyarakat ekonomi menengah ke bawah di wilayah Nanggulan dan sekitarnya dapat terpenuhi. Saat ini cakupan wilayah kerja RSUD PKU Muhammadiyah Nanggulan berdasarkan data pasien yang ada, meliputi empat kecamatan di Kulonprogo yaitu Nanggulan, Girimulyo, Kalibawang dan Samigaluh serta dua kecamatan di Sleman yaitu Minggir dan Moyudan.

b. Data Umum

- 1) Nama RS : RSUD Muhammadiyah Nanggulan
- 2) Tanggal Pendirian : 20 Oktober 1995
- 3) Lokasi :
 - a) Dusun : Ngemplak
 - b) Desa : Kembang
 - c) Kecamatan : Nanggulan
 - d) Kabupaten : Kulon Progo
 - e) Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- 4) No. Telepon / faximile : (0274) 2820136
- 5) Jenis Pelayanan / Kelas : Rumah Sakit Tipe D
- 6) Status Lahan : Milik Persyarikatan Muhammadiyah
- 7) Luas tanah 3800 m², dari luas tanah tersebut yang digunakan untuk :
 - a) Bangunan RS 2 lantai seluas 600 m²
 - b) Bangunan masjid seluas 100 m²

- c) Lahan Parkir seluas 400m²
- d) Bangunan IPAL seluas 200 m²

c. Visi, Misi dan Motto

1) Visi

Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Nanggulan adalah menjadi rumah sakit yang islami, unggul, terpercaya dan profesional.

2) Misi

Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Nanggulan adalah :

- a) Mengembangkan sumberdaya insani yang mempunyai komitmen yang kuat, kemampuan profesional serta berakhlak Islami.
- b) Meningkatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan tuntutan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang dapat diandalkan.

3) Motto

Kepuasan Anda adalah Kepuasan Kami, Keluhan Anda adalah Motivasi Kami.

d. Sarana dan Prasarana

1) Pelayanan rawat jalan

a) Poliklinik spesialis :

- (1)Spesialis Penyakit Dalam.
- (2)Spesialis Obstetri dan Ginekologi.
- (3) Spesialis Anak.
- (4) Spesialis Saraf.
- (5) Spesialis Radiologi (*on call*)
- (6) Spesialis Anastesi

b) Poliklinik umum.

c) Instalasi Gawat Darurat 24 Jam.

d) Poli Gigi

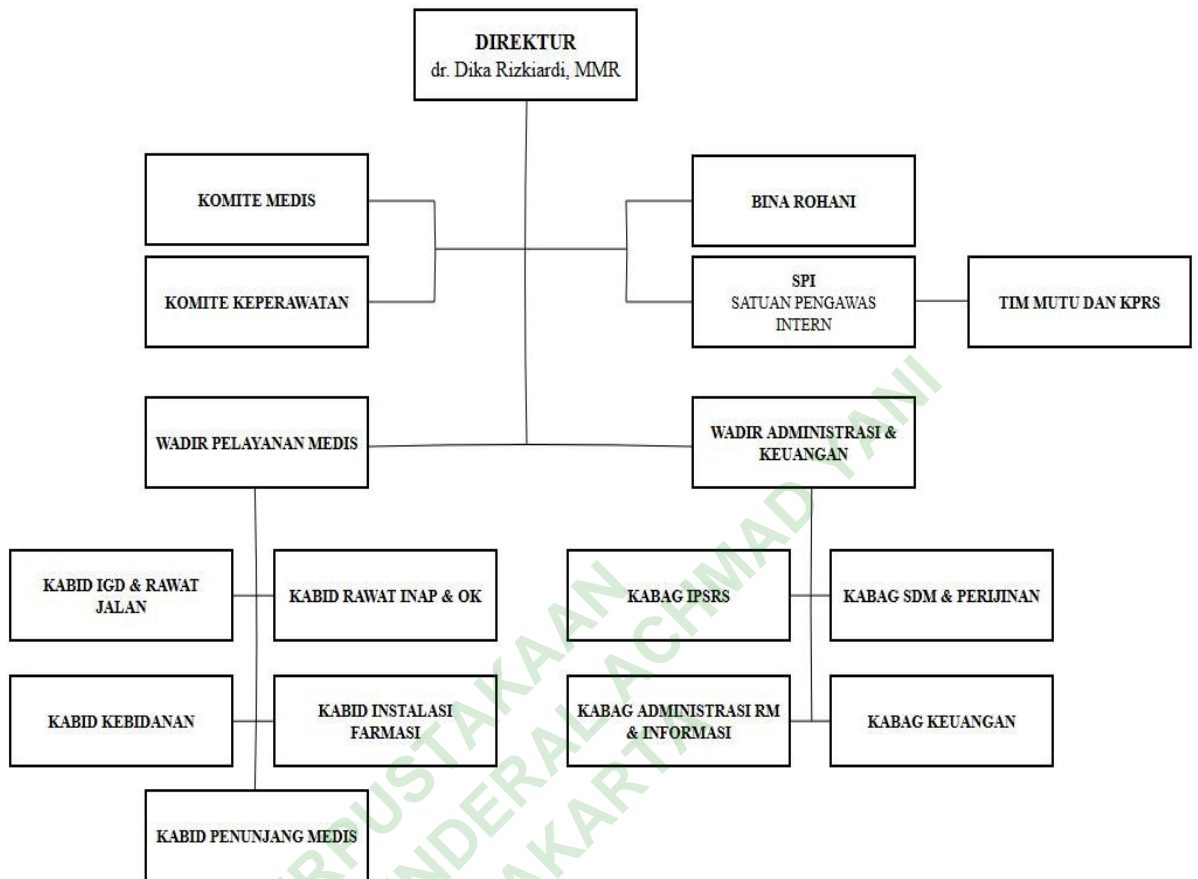
2) Pelayanan penunjang

a) Laboratorium

b) Apotek

- c) Radiologi
 - d) *Ambulance*
 - e) Rekam medis
 - f) Instalasi gizi
 - g) Kamar operasi
 - h) Ruang bersalin
 - i) Ruang jenazah
 - j) Masjid
- 3) Pelayanan rawat inap
- a) Bangsal umum kelas II dan kelas III.
 - b) Bangsal anak.
 - c) Bangsal kebidanan dan kandungan.
- e. Struktur Organisasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo merupakan organisasi pelayanan kesehatan yang dipimpin oleh Direktur yang membawahi Komite Medis, Komite Keperawatan, Bina Rohani, SPI, Wadir Pelayanan Medis dan Wadir Administrasi. Wadir Pelayanan Medis yang membawahi Kabid IGD dan Rawat Jalan, Kabid Rawa Inap dan OK, Kabid Kebidanan, Kabid Instalasi Farmasi dan Kabid Penunjang Medis. Dan Wadir Administrasi dan Keuangan yang membawahi Kabag IPSRS, Kabag SDM dan Perijinan, Kabag Administrasi RS dan Rekam Medis dan Kabag Keuangan. Dan berikut ini adalah bagan dari Struktur Organisasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo

2. Kualifikasi pendidikan petugas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo.

Berdasarkan hasil observasi tentang kualifikasi pendidikan petugas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo ditemukan data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kualifikasi Pendidikan Petugas Rekam Medis

| No. | Petugas Rekam Medis | Pendidikan |
|-----|---------------------|--------------------|
| 1. | Kepala Rekam Medis | D3 Rekam Medis |
| 2. | Staff Rekam Medis | D3 Administrasi RS |
| 3. | Staff Rekam Medis | D3 Administrasi RS |

Sumber: Observasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan

Berdasarkan tabel diatas adalah data kualifikasi pendidikan dari petugas unit rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo yaitu 1 orang D3 Rekam Medis dan 2 oang D3 Administrasi RS.

Selanjutnya, peneliti telah melakukan wawancara dengan 3 petugas rekam medis yang telah bersedia menjadi responden dan triangulasi, berikut adalah transkrip jawaban yang telah peneliti tanyakan dengan responden dan triangulasi sesuai dengan pedoman wawancara yang telah penulis buat sebelumnya:

Tabel 4.2 Kategori Jawaban Petugas Rekam Medis

| No. | Kategori Jawaban | Frekuensi | Prosentase |
|-----|-----------------------------------|-----------|------------|
| 1. | Jumlah petugas Rekam Medis | 3 | 100% |
| 2. | Jenis Kelamin Petugas Rekam Medis | | |
| | - Laki-laki | 0 | 0% |
| | - Perempuan | 3 | 100% |
| 3. | Umur | | |
| | - Dibawah 30 tahun | 1 | 33,33% |
| | - Diatas 30 tahun | 2 | 66,67% |
| 4. | Lama Kerja | | |
| | - Diatas 7 tahun | 2 | 66,67% |
| | - Dibawah 7 tahun | 1 | 33,33% |
| 5. | Kategori Pendidikan | | |
| | - SMA | 0 | 0% |
| | - D3 Rekam Medis | 1 | 33,33% |
| | - D3 Administrasi RS | 2 | |
| 6. | Uraian Kerja | | |
| | - Berdasarkan shift | 2 | 66,67% |
| | - Semua pekerjaan dilakukan | 1 | 33,33% |
| 7. | Waktu Kelonggaran | | |
| | - Rapat 4 jam dari jam 8 s.d 12 | 1 | 33,33% |
| | - Rapat setiap Selasa | 2 | 66,67% |
| 8. | Waktu Kerja | | |
| | - 7 jam | 3 | 100% |
| | - Lebih dari 7 jam | 0 | 0% |
| 9. | Penyelesaian Tugas | | |
| | - Selesai | 3 | 100% |
| | - Belum Selesai | 0 | 0% |
| 10. | Kendala Kegiatan | | |
| | - Kurang konsentrasi | 2 | 66,67% |
| | - Banyak Pekerjaan | 1 | 33,33% |
| 11. | Standar Pencapaian/ Target | | |
| | - Laporan Tepat Waktu | 3 | 100% |

| No. | Kategori Jawaban | Frekuensi | Prosentase |
|-----|---------------------------------------|-----------|------------|
| 12. | Pelatihan SDM, Cuti Pelatihan SDM | | |
| | - Belum Pernah diadakan Pelatihan SDM | 3 | 100% |
| | - Sudah Pernah diadakan Pelatihan SDM | 0 | 0% |
| | Cuti | | |
| | - 12 hari dalam 1 tahun | 3 | 100% |
| | - Lebih dari 12 hari dalam 1 tahun | 0 | 0% |
| 13. | Penghitungan | | |
| | - Sudah pernah dilakukan | 1 | 33,33% |
| | - Belum pernah dilakukan | 2 | 66,67% |

Sumber: Wawancara di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan

Berdasarkan tabel kategori jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah petugas unit rekam medis di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo berjumlah 3 orang yang semuanya adalah perempuan dengan umur diatas 30 tahun ada 2 orang dan dibawah 30 tahun ada 1 orang dengan lama kerja diatas 7 tahun 2 orang dibawah 7 tahun 1 orang. Kategori pendidikan dari petugas rekam medis tersebut adalah 1 orang D3 Rekam Medis dan 2 orang D3 Administrasi RS. Dan dari transkrip jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa uraian kerja pada unit rekam medis berdasarkan shift yaitu shift pagi pukul 07.00- 14.00 dan shift siang 14.00-21.00, waktu kelonggaran yaitu rapat yang dilaksanakan 4 jam setiap hari selasa. Waktu kerja dari petugas rekam medis yaitu 7 jam dalam 1 hari cuti 12 hari dalam 1 tahun, akan tetapi menurut para responden dengan jumlah petugas yang hanya berjumlah 3 orang membuat semua pekerjaan belum terselesaikan sesuai waktu dengan kendalanya yaitu kurangnya konsentrasi petugas karena banyak pekerjaan dan belum dilakukan perhitungan untuk kebutuhan SDM pada unit rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo.

a. Tenaga kerja pada unit rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo.

Berdasarkan hasil pengamatan jumlah tenaga kerja rekam medis pada Unit Rekam Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo berjumlah 3 orang yang melakukan semua

pekerjaan di unit rekam medis dari pendaftaran, coding, filing, pelaporan, pembuatan surat keterangan medis dan distribusi.

Berikut ini merupakan kutipan wawancara dengan Responden A

Jumlahnya ya cuma 3 orang dek, mbak #, mbak # sama aku.

Responden A

Responden A mengungkapkan bahwa jumlah petugas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo berjumlah 3 orang.

Berikut ini merupakan kutipan wawancara dengan Responden B

Jumlahnya cuma 3 orang dek

Responden B

Responden B juga mengungkapkan bahwa jumlah petugas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo berjumlah 3 orang.

Berikut ini merupakan kutipan wawancara dengan Triangulasi

Jumlah petugas rekam medis ya cuma 3 orang dek, aku sama mbak # sama mbak #.

Triangulasi

Hal ini juga dikemukakan oleh triangulasi bahwa jumlah petugas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo berjumlah 3 orang.

- b. Kendala pada unit rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo.

Rekam medis membutuhkan kecepatan dalam pelayanan dan ketepatan data yang akurat. Maka rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo mempunyai beban kerja yang tinggi dikarenakan hanya dibebankan pada 3 orang. Hal ini menyebabkan

pelayanan menjadi lama, penumpukan data yang belum diolah dan keterlambatan pengiriman laporan.

Berikut ini merupakan kutipan wawancara dengan Responden A

Kendalanya ya karena banyak pekerjaan itu jadi banyak yang numpuk.

Responden A

Responden A mengungkapkan bahwa kendala pada rekam medis yaitu banyaknya pekerjaan yang menjadikan penumpukan pekerjaan.

Berikut ini merupakan kutipan wawancara dengan Responden B

Tidak fokus paling ya, soalnya beban kerjanya banyak.

Responden B

Responden B mengungkapkan bahwa kendala pada rekam medis yaitu tidak fokusnya petugas karena beban kerja yang banyak.

Berikut ini merupakan kutipan wawancara dengan Triangulasi

Kendalanya ya jelas kurang konsen dalam pekerjaan karena mengerjakan banyak pekerjaan jadi banyak yang terhambat.

Triangulasi

Hal ini juga dikemukakan oleh triangulasibahwa kendala pada rekam medis yaitu kurang konsennya petugas karena mengerjakan banyak pekerjaan.

3. Penghitungan kebutuhan tenaga kerja pada unit rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo.

Untuk menghitung kebutuhan tenaga kerja pada unit rekam medis dibutuhkan yaitu:

- 1) Jumlah pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo.

**Tabel 4.3 Jumlah Kunjungan Pasien tahun 2015 dan 2016 RS
PKU Nanggulan Kulon progo**

| No. | Kategori Pasien | 2015 | 2016 |
|-----|-----------------|-------|-------|
| 1. | Rawat Inap | 621 | 921 |
| 2. | Rawat Jalan | 19801 | 19592 |

Sumber: Observasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan

- 2) Menetapkan waktu kerja tersedia

Untuk menghitung waktu kerja tersedia dibutuhkan 6 (enam) langkah yaitu:

- a) Hari kerja (A) sesuai ketentuan yang berlaku di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo yaitu 1 minggu 6 hari kerja (6 x 52 minggu). Jumlah hari kerja pada petugas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo yaitu 312 hari/tahun.
- b) Cuti tahunan (B), cuti tahunan sesuai ketentuan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo, petugas rekam medis memiliki hak cuti 12 hari selama 1 tahun.
- c) Pendidikan dan pelatihan (C), di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo belum pernah dan belum ada pelaksanaan pelatihan kepada petugas rekam medis.
- d) Hari Libur Nasional (D), dikarenakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo bukan rumah sakit milik pemerintah menjadikan tidak ada hari libur saat hari libur nasional.
- e) Ketidak hadiran kerja (E) sesuai data rata-rata ketidak hadiran kerja (selama 1 tahun) karena alasan sakit, tidak masuk dengan atau tanpa surat pemberitahuan/ijin yaitu 3 hari.
- f) Waktu kerja (F) sesuai ketentuan yang berlaku di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo dalam 1 hari adalah 7 jam/hari.

Berdasarkan data tersebut selanjutnya dilakukan perhitungan untuk menetapkan waktu tersedia dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Waktu Kerja Tersedia} = A - (B+C+D+E) \times F$$

Dari data yang ditemukan di Unit Rekam Medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo, waktu kerja tersedia pada petugas rekam medis dapat terlihat dalam tabel 4.4

Tabel 4.4 Waktu Kerja Tersedia pada Petugas Rekam Medis Rumah Sakit PKU Nanggulan Kulon progo

| Kode | Faktor | Jumlah | Ket |
|---|--------------------------|--------|------------|
| A | Hari Kerja | 312 | Hari/tahun |
| B | Cuti Tahunan | 12 | Hari/tahun |
| C | Pendidikan, Pelatihan | - | Hari/tahun |
| D | Hari Libur Nasional | - | Hari/tahun |
| E | Ketidak hadiran Kerja | 3 | Hari/tahun |
| Hari Kerja Tersedia (A-(B+C+D+E)) | | 297 | Hari/tahun |
| F | Waktu Kerja | 7 | Jam/hari |
| Waktu Kerja Tersedia (hari kerja tersedia x F) | | 2079 | Jam/tahun |

Sumber: Observasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan

3) Menetapkan unit kerja dan kategori sumber daya manusia

Tenaga kerja pada rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo terdiri dari 6 unit yaitu pendaftaran, *coding*, *filing*, distribusi, pelaporan, SKM. Uraian tugas dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Kategori pada Rekam Medis di RS PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo

| Unit Kerja | Sub Unit Kerja | Uraian Tugas |
|-------------------------|-----------------------|---|
| Unit Rekam Medis | Pendaftaran | Wawancara dengan pasien/ keluarga, membuat Map baru, membuat KIB, Membuat <i>tracer</i> |
| | <i>Coding</i> | Melihat diagnosa, melihat di ICD 10, mengecek kode di volume 1, menulis kode diagnosa |
| | <i>Filing</i> | Mencari berkas, memasukan <i>tracer</i> , menulis di buku ekspedisi |
| | Distribusi | Mengantar berkas dari ruang <i>filing</i> menuju poliklinik |
| | Pelaporan | Memasukan kode diagnosa, mengklasifikasikan sesuai kasus |
| | SKM | Wawancara dengan pasien/keluarga, pembuatan surat keterangan medis |

Sumber: Observasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan

Berdasarkan observasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo, seluruh pekerjaan di sub unit tersebut dibebankan kepada 3 petugas rekam medis.

4) Menetapkan standar beban kerja

Penyusunan standar beban kerja didapatkan dari rata-rata waktu per kegiatan pokok dan waktu tersedia. Rata-rata waktu perkegiatan pokok didapat dari hasil pengamatan pada waktu yang dibutuhkan petugas dalam menyelesaikan satu kegiatan pokok. Rata-rata waktu penyelesaian tersebut dihitung dengan pengambilan waktu sebanyak 3 kali per uraian kegiatan pokok. Kemudian waktu penyelesaian per kegiatan pokok

dihitung rata-ratanya. Setelah itu standar beban kerja dapat diketahui dengan menghitung waktu kerja tersedia yang telah dihitung pada tabel 4.4 dibagi rata-rata waktu per kegiatan pokok yang telah dihitung pada tabel 4.6 s.d 4.14

Berdasarkan data tersebut selanjutnya dilakukan perhitungan untuk menetapkan standar beban kerja dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Standar beban kerja} = \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia}}{\text{Rata-rata kegiatan pokok}}$$

Berikut ini merupakan hasil perhitungan tentang standar beban kerja pada unit rekam medis di Rumah Sakit PKU Nanggulan Kulon Progo.

Tabel 4.6 Standar Beban Kerja Bagian Pendaftaran Pasien Lama di RS PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo

| No | Kegiatan Pokok | Waktu (Menit) | Standar Beban Kerja | Kuantitas | Jumlah Kebutuhan SDM |
|--------------|----------------------------|---------------|---------------------|-----------|----------------------|
| 1 | Wawancara pasien/ keluarga | 2,13 | 58563,38 | 20513 | 0,35 |
| 2 | Mengecek data pasien | 0,18 | 693000 | 20513 | 0,03 |
| 3 | Membuat <i>tracer</i> | 0,23 | 542347,82 | 20513 | 0,04 |
| Total | | 2,54 | 1293911,20 | | 0,67 |

Sumber: Observasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan

Perhitungan rata-rata waktu penyelesaian pada bagian pendaftaran pasien lama yaitu 2,54 menit/berkas. Sedangkan standar beban kerja pada bagian pendaftaran yaitu 1293911,20 menit.

Tabel 4.7 Standar Beban Kerja Bagian Pendaftaran Pasien Baru di RS PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo

| No | Kegiatan Pokok | Waktu (Menit) | Standar Beban Kerja | Kuantitas | Jumlah Kebutuhan SDM |
|--------------|----------------------------|---------------|---------------------|-----------|----------------------|
| 1 | Wawancara pasien/ keluarga | 4,23 | 29489,36 | 20513 | 0,70 |
| 2 | Membuat berkas baru | 0,43 | 290093,02 | 20513 | 0,07 |
| 3 | Membuat kartu berobat | 0,30 | 415800 | 20513 | 0,05 |
| Total | | 4,36 | 735382,38 | | 1,07 |

Sumber: Observasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan

Perhitungan rata-rata waktu penyelesaian pada bagian pendaftaran pasien baru yaitu 4,36 menit/berkas. Sedangkan standar beban kerja pada bagian pendaftaran yaitu 735382,38 menit.

Tabel 4.8 Standar Beban Kerja Bagian Coding Pasien Rawat Inap di RS PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo

| No | Kegiatan Pokok | Waktu (Menit) | Standar Beban Kerja | Kuantitas | Jumlah Kebutuhan SDM |
|--------------|-----------------------|---------------|---------------------|-----------|----------------------|
| 1 | Membaca diagnosa | 0,52 | 239884,61 | 921 | 0,01 |
| 2 | Melihat di ICD 10 | 5,24 | 23805,34 | 921 | 0,04 |
| 3 | Menulis kode diagnosa | 0,08 | 1559250 | 921 | 0,01 |
| Total | | 6,24 | 1822939,95 | | 0,31 |

Sumber: Observasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan

Perhitungan rata-rata waktu penyelesaian pada bagian coding pasien rawat inap yaitu 6,24 menit/berkas. Sedangkan standar beban kerja pada bagian coding pasien rawat inap yaitu 1822939,95 menit.

Tabel 4.9 Standar Beban Kerja Bagian Coding Pasien Rawat Jalan di RS PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo

| No | Kegiatan Pokok | Waktu (Menit) | Standar Beban Kerja | Kuantitas | Jumlah Kebutuhan SDM |
|--------------|-----------------------|---------------|---------------------|-----------|----------------------|
| 1 | Membaca diagnosa | 0,32 | 389812,5 | 19592 | 0,05 |
| 2 | Melihat di ICD 10 | 2,24 | 55687,5 | 19592 | 0,35 |
| 3 | Menulis kode diagnosa | 0,07 | 1782000 | 19592 | 0,01 |
| Total | | 3,03 | 2227500 | | 0,66 |

Sumber: Observasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan

Perhitungan rata-rata waktu penyelesaian pada bagian coding pasien rawat jalan yaitu 3,03 menit/berkas. Sedangkan standar beban kerja pada bagian coding pasien rawat jalan yaitu 2227500 menit.

Tabel 4.10 Standar Beban Kerja Bagian Filing Pasien Lama di RS PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo

| No | Kegiatan Pokok | Waktu (Menit) | Standar Beban Kerja | Kuantitas | Jumlah Kebutuhan SDM |
|--------------|--------------------------|---------------|---------------------|-----------|----------------------|
| 1 | Mencari berkas | 1,45 | 86027,58 | 20513 | 0,24 |
| 2 | Meletakkan <i>tracer</i> | 0,23 | 542347,82 | 20513 | 0,04 |
| 3 | Mengambil berkas | 0,11 | 1134000 | 20513 | 0,02 |
| Total | | 2,19 | 1762375,4 | | 0,55 |

Sumber: Observasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan

Perhitungan rata-rata waktu penyelesaian pada bagian Filing yaitu 2,19 menit/berkas. Sedangkan standar beban kerja pada bagian Filing yaitu 1762375,4 menit.

Tabel 4.11 Standar Beban Kerja Bagian Distribusi di RS PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo

| No | Kegiatan Pokok | Waktu (Menit) | Standar Beban Kerja | Kuantitas | Jumlah Kebutuhan SDM |
|--------------|---|---------------|---------------------|-----------|----------------------|
| 1 | Mengantar berkas dari ruang <i>filing</i> ke poliklinik | 1,35 | 92400 | 20513 | 0,47 |
| Total | | 1,35 | 92400 | | 0,47 |

Sumber: Observasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan

Tabel 4.12 Standar Beban Kerja Bagian Pelaporan di RS PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo

| No | Kegiatan Pokok | Waktu (Menit) | Standar Beban Kerja | Kuantitas | Jumlah Kebutuhan SDM |
|--------------|--------------------------------------|---------------|---------------------|-----------|----------------------|
| 1 | Mengentry kode diagnosa | 0,21 | 594000 | 20513 | 0,03 |
| 2 | Mengklasifikasikan kode sesuai kasus | 0,32 | 389812,5 | 20513 | 0,05 |
| 3 | Pembuatan sensus harian | 0,48 | 259875 | 20513 | 0,08 |
| Total | | 1,41 | 1243687,5 | | 0,41 |

Sumber: Observasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan

Didalam bagian pelaporan tidak dilakukan penghitungan standar beban kerja untuk kegiatan pembuatan laporan bulanan, dikarenakan pada saat penelitian petugas tidak melakukan kegiatan pembuatan laporan bulanan. Perhitungan rata-rata waktu penyelesaian pada bagian pelaporan yaitu 1,41 menit/berkas. Sedangkan standar beban kerja pada bagian pelaporan yaitu 1243687,5 menit.

Tabel 4.13 Standar Beban Kerja Bagian SKM di RS PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo

| No | Kegiatan Pokok | Waktu (Menit) | Standar Beban Kerja | Kuantitas | Jumlah Kebutuhan SDM |
|--------------|----------------------------------|---------------|---------------------|-----------|----------------------|
| 1 | Wawancara Pasien/ Keluarga | 1,42 | 87845,07 | 20513 | 0,23 |
| 2 | Pembuatan Surat Keterangan Medis | 3,42 | 36473,68 | 20513 | 0,56 |
| Total | | 4,24 | 124318,75 | | 1,04 |

Sumber: Observasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan

Perhitungan rata-rata waktu penyelesaian pada bagian SKM yaitu 4,24 menit/berkas. Sedangkan standar beban kerja pada bagian SKM yaitu 124318,75 menit.

5) Menetapkan standar kelonggaran

Faktor kelonggaran merupakan waktu yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan diluar kegiatan pokok seperti rapat atau diskusi. Menurut wawancara dengan petugas rekam medis faktor kelonggaran pada unit rekam medis yaitu rapat dan waktu istirahat. Berikut

merupakan tabel perhitungan standar kelonggaran pada unit rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo.

Tabel 4.14 Waktu Kelonggaran Prtugas Rekam Medis di RS PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo

| No | Faktor Kelonggaran | Rata-rata waktu | Standar Kelonggaran |
|--------------|--------------------|-----------------|---------------------|
| 1 | Rapat | 4jam/minggu | 0,10 |
| 2 | Istirahat | 1jam/hari | 0,15 |
| Total | | | 0,25 |

Sumber: Observasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan

Berdasarkan data pada tabel 4.14, selanjutnya dilakukan pernghitungan untuk menetapkan standar kelonggaran dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Standar Kelonggaran} = \frac{\text{Rata-rata per faktor kelonggaran}}{\text{Waktu kerja tersedia}}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Kelonggaran Rapat} &= \frac{\text{Rata-rata per faktor kelonggaran}}{\text{Waktu kerja tersedia}} \\ &= \frac{4 \text{ jam} \times 52}{2079 \text{ jam /tahun}} \\ &= 0,10 \text{ tenaga} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Kelonggaran Istirahat} &= \frac{\text{Rata-rata per faktor kelonggaran}}{\text{Waktu kerja tersedia}} \\ &= \frac{1 \text{ jam} \times 312}{2079 \text{ jam /tahun}} \\ &= 0,15 \text{ tenaga} \end{aligned}$$

$$\text{Standar Kelonggaran Rapat} + \text{Istirahat} = 0,25 \text{ tenaga.}$$

Waktu kelonggaran petugas rekam medis dipengaruhi oleh waktu rapat dan istirahat. Berdasarkan penghitungan, standar kelonggaran pada petugas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo yaitu 0,25 tenaga.

6) Perhitungan kebutuhan tenaga kerja di unit rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo

Data yang dibutuhkan untuk menghitung kebutuhan tenaga kerja pada unit rekam medis adalah kuantitas kegiatan pokok, standar beban kerja dan standar kelonggaran.

Perhitungan kebutuhan tenaga kerja pada pengolahan rekam medis di unit rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo dapat dihitung menggunakan rumus berikut

$$\text{Kebutuhan SDM} = \frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar beban kerja}} + \text{Standar kelonggaran}$$

Berikut ini merupakan penghitungan kebutuhan SDM pada unit rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo. Dan dibawah ini adalah tabel kuantitas yang digunakan dalam penghitungan kebutuhan SDM:

Tabel 4.15 Jumlah Kunjungan Pasien tahun 2016 Di RS PKU Nanggulan

| No. | Kategori Pasien | 2016 |
|-----|-----------------|-------|
| 1. | Rawat Inap | 921 |
| 2. | Rawat Jalan | 19592 |

Sumber: Observasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan

Kebutuhan SDM bagian Pendaftaran Pasien Lama

Wawancara pasien/ keluarga

$$\frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar beban kerja}} = \frac{20513}{58563,38}$$

= 0,35 tenaga

Mengecek data pasien

$$\frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar beban kerja}} = \frac{20513}{693000}$$

$$= 0,03 \text{ tenaga}$$

Membuat *tracer*

$$\frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar beban kerja}}$$

$$\frac{20513}{542347,82}$$

$$= 0,04 \text{ tenaga}$$

Kebutuhan SDM $0,35 + 0,03 + 0,04 = 0,42 + \text{Standar Kelonggaran}$

$$= 0,42 + 0,25$$

$$= 0,67$$

Jumlah kebutuhan SDM bagian Pendaftaran Pasien Lama yaitu 0,67 dibulatkan menjadi 1 tenaga/orang.

Kebutuhan SDM bagian Pendaftaran Pasien Baru

Wawancara pasien/ keluarga

$$\frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar beban kerja}}$$

$$\frac{20513}{29489,36}$$

$$= 0,70 \text{ tenaga}$$

Membuat berkas baru

$$\frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar beban kerja}}$$

$$\frac{20513}{290093,02}$$

$$= 0,07 \text{ tenaga}$$

Membuat kartu berobat

$$\frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar beban kerja}}$$

$$\frac{20513}{415800}$$

$$= 0,05 \text{ tenaga}$$

Kebutuhan SDM $0,70 + 0,07 + 0,05 = 0,82 + \text{Standar Kelonggaran}$

$$= 0,82 + 0,25$$

$$= 1,07$$

Jumlah kebutuhan SDM bagian Pendaftaran Pasien Baru yaitu 1,07 dibulatkan menjadi 1 tenaga/orang.

Kebutuhan SDM bagian *Coding* Pasien Rawat Inap

Melihat diagnosa

$$\frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar beban kerja}}$$

$$\frac{921}{239884,61}$$

$$= 0,01 \text{ tenaga}$$

Melihat di ICD 10

$$\frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar beban kerja}}$$

$$\frac{921}{23805,34}$$

$$= 0,04 \text{ tenaga}$$

Menulis kode diagnosa

$$\frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar beban kerja}}$$
$$\frac{921}{1559250}$$

= 0,01 tenaga

Kebutuhan SDM 0,01 + 0,04 + 0,01 = 0,06 + Standar Kelonggaran

= 0,06 + 0,25

= 0,31

Jumlah kebutuhan SDM bagian *Coding* Pasien Rawat Inap yaitu 0,31 dibulatkan menjadi 1 tenaga/orang.

Kebutuhan SDM bagian *Coding* Pasien Rawat Jalan

Melihat diagnosa

$$\frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar beban kerja}}$$
$$\frac{19592}{389812,5}$$

= 0,05 tenaga

Melihat di ICD 10

$$\frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar beban kerja}}$$
$$\frac{19592}{55687,5}$$

= 0,35 tenaga

Menulis kode diagnosa

$$\frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar beban kerja}}$$
$$\frac{19592}{1782000}$$

$$= 0,01 \text{ tenaga}$$

Kebutuhan SDM $0,05 + 0,35 + 0,01 = 0,41 + \text{Standar Kelonggaran}$

$$= 0,41 + 0,25$$

$$= 0,66$$

Jumlah kebutuhan SDM bagian *Coding* Pasien Rawat Jalan yaitu 0,66 dibulatkan menjadi 1 tenaga/orang.

Kebutuhan SDM bagian *Filing* Pasien Lama

Mencari berkas

$$\frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar beban kerja}}$$
$$\frac{20513}{86027,58}$$

$$= 0,24 \text{ tenaga}$$

Meletakkan *tracer*

$$\frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar beban kerja}}$$
$$\frac{20513}{542347,82}$$

$$= 0,04 \text{ tenaga}$$

Mengambil berkas

$$\frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar beban kerja}}$$

$$\frac{20513}{1134000}$$

$$= 0,02 \text{ tenaga}$$

Kebutuhan SDM $0,24 + 0,04 + 0,02 = 0,30 + \text{Standar Kelonggaran}$

$$= 0,30 + 0,25$$

$$= 0,55$$

Jumlah kebutuhan SDM bagian *Coding* Pasien Rawat Inap yaitu 0,55 dibulatkan menjadi 1 tenaga/orang.

Kebutuhan SDM bagian Distribusi

Mengantar berkas dari ruang *filing* ke poliklinik

$$\frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar beban kerja}} + \text{Standar kelonggaran}$$

$$\frac{20513}{92400} + 0,25$$

$$= 0,47 \text{ tenaga dibulatkan menjadi 1 tenaga/orang}$$

Kebutuhan SDM bagian Pelaporan

Mengentry kode diagnosa

$$\frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar beban kerja}}$$

$$\frac{20513}{594000}$$

$$= 0,03 \text{ tenaga}$$

Mengklasifikasikan kode sesuai kasus

$$\frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar beban kerja}}$$

$$\frac{20513}{389812,5}$$

$$= 0,05 \text{ tenaga}$$

Pembuatan sensus harian

$$\frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar beban kerja}}$$

$$\frac{20513}{259875}$$

$$= 0,08 \text{ tenaga}$$

Kebutuhan SDM $0,03 + 0,05 + 0,08 = 0,16 + \text{Standar Kelonggaran}$

$$= 0,16 + 0,25$$

$$= 0,41$$

Jumlah kebutuhan SDM bagian Pelaporan yaitu 0,41 dibulatkan menjadi 1 tenaga/orang.

Kebutuhan SDM bagian SKM

Wawancara Pasien/ Keluarga

$$\frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar beban kerja}}$$

$$\frac{20513}{87845,07}$$

$$= 0,23 \text{ tenaga}$$

Pembuatan Surat Keterangan Medis

$$\frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar beban kerja}}$$

$$\frac{20513}{36473,68}$$

$$= 0,56 \text{ tenaga}$$

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan SDM } 0,23 + 0,56 &= 0,79 + \text{Standar Kelonggaran} \\ &= 0,79 + 0,25 \\ &= 1,04 \end{aligned}$$

Jumlah kebutuhan SDM bagian SKM yaitu 1,04 dibulatkan menjadi 1 tenaga/orang.

Berdasarkan penghitungan kebutuhan SDM diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Kebutuhan SDM pada Unit Rekam Medis di RS PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo

| No | Sub Unit Kerja | Hasil Perhitungan |
|--------------|----------------|-------------------|
| 1 | Pendaftaran | 2 |
| 2 | Coding | 2 |
| 3 | Filing | 1 |
| 4 | Distribusi | 1 |
| 5 | Pelaporan | 1 |
| 6 | SKM | 1 |
| Total | | 8 |

Sumber: Observasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan

Dapat disimpulkan jumlah kebutuhan tenaga kerja pada unit rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo yaitu 8 tenaga/orang.

B. Pembahasan

1. Kualifikasi Pendidikan Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo.

Berdasarkan hasil penelitian dengan observasi ditemukan bahwa jumlah petugas unit rekam medis di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo berjumlah 3 orang dengan kategori pendidikan dari petugas rekam medis tersebut adalah 1 orang D3 Rekam Medis dan 2 orang D3 Administrasi RS. Hal ini belum mengacu pada dengan Permenkes No. 55 tahun 2013 yang mengatakan bahwa perekam medis adalah seseorang yang telah lulus pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan yaitu minimal D3 Rekam medis sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan telah memiliki SIK atau STR.

2. Beban Kerja petugas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh 3 orang petugas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo meliputi dari pendaftaran, *coding*, *filing*, distribusi, pelaporan dan SKM, banyaknya kegiatan yang harus dilakukan oleh 3 petugas rekam medis tersebut membuat beberapa pekerjaan belum terselesaikan tepat waktu, pelayanan yang menjadi lama dan keterlambatan dalam pengiriman laporan eksternal. Hal ini sesuai dengan teori menurut Ilyas tahun (2011) beban kerja dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh staff pada waktu kerja baik kegiatan langsung, tidak langsung, dan kegiatan lain seperti kegiatan tidak produktif. Maka dari itu harus dilakukan penghitungan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan teori penghitungan kebutuhan tenaga kerja menggunakan metode WISN menurut Kepmenkes Nomor 81 (2004) WISN adalah indikator untuk mengetahui kebutuhan jumlah SDM maka perlu dilakukan penghitungan waktu kerja tersedia, standar beban kerja, standar kelonggaran, kemudian menghitung kebutuhan SDM.

a. Penghitungan standar beban kerja

Berdasarkan penghitungan standar beban kerjayang sudah dilakukan oleh peneliti dari standar beban kerja pada unit rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo diketahui bahwa bagian pendaftaran pasien lama yaitu 1293911,20 menit, bagian pendaftaran pasien baru yaitu 735382,38 bagian *coding* pasien rawat inap yaitu 1822939,95 menit, bagian *coding* pasien rawat jalan yaitu 2227500 menit, bagian *filing* yaitu 1762375,4 menit, bagian distribusi yaitu 92400 menit, bagian pelaporan yaitu 1243687,5 menit dan bagian SKM yaitu 124318,75 menit. Diketahui bahwa rata-rata standar beban kerja dari masing-masing bagian tersebut masih banyak sehingga membuat beban kerja petugas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan masih tinggi. Hal ini sudah mengacu pada teori Kepmenkes 81 tahun (2004) tentang standar beban kerja disebutkan bahwa standar beban kerja disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan (rata-rata waktu) dan waktu yang tersedia per-tahun yang di miliki oleh masing-masing tenaga.

b. Penghitungan standar kelonggaran

Berdasarkan penghitungan standar kelonggaran yang sudah dilakukan oleh peneliti pada unit rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo diketahui bahwa waktu kelonggaran petugas rekam medis dipengaruhi oleh waktu rapat 4jam/minggu dan waktu istirahat 1 jam/hari. Setelah dilakukan penghitungan ditemukan bahwa standar kelonggaran unit rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo yaitu 0,25 tenaga. Hal ini mengacu pada teori Kepmenkes 81 tahun (2004) tentang standar kelonggaran disebutkan bahwa standar kelonggaran diperoleh dari faktor kelonggaran tiap kategori SDM meliputi jenis kegiatan dan kebutuhan waktu untuk menyelesaikan suatu kegiatan yang tidak terikat langsung dan dipengaruhi tinggi rendahnya kualitas atau jumlah kegiatan pokok atau pelayanan.

c. Penghitungan kebutuhan tenaga kerja

Berdasarkan penghitungan kebutuhan tenaga kerjayang sudah dilakukan oleh peneliti pada unit rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo diketahui bahwa penghitungan kebutuhan tenaga kerja dari jumlah kebutuhan bagian pendaftaran yaitu 2 tenaga, bagian *coding* pasien rawat inap yaitu 1 tenaga, bagian *coding* pasien rawat jalan yaitu 1 tenaga, bagian *filing* yaitu 1 tenaga, bagian distribusi yaitu 1 tenaga, bagian pelaporan yaitu 1 tenaga, dan bagian SKM yaitu 1 tenaga. Maka jumlah kebutuhan tenaga kerja dari unit rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo yaitu 8 tenaga/orang untuk memenuhi kebutuhan SDM yang ada pada unit rekam medis agar tidak terjadi penumpukan data yang belum diolah, dan keterlambatan laporan. Hal ini mengacu pada teori Kepmenkes 81 tahun (2004) disebutkan bahwaperhitungan kebutuhan tenaga per unit kerja merupakan sumber data untuk menghitung kebutuhan SDM di setiap instalasi dan unit kerja.

Hasil penelitian ini juga dibandingkan dengan penelitian Rahmawati (2016) yang melakukan penelitian penghitungan kebutuhan SDM pada bagian *assembling*, analisis, *coding* dan *indexing* yang memberikan hasil jumlah kebutuhan tenaga kerja pada bagian tersebut yaitu 2,13 atau 2 orang. Sedangkan penelitian Janani (2015) yang melakukan penelitian penghitungan kebutuhan SDM pada bagian coding dan indexing yang memberikan hasil jumlah kebutuhan tenaga kerja pada bagian tersebut yaitu 0,8 atau dibulatkan menjadi 1 tenaga.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti sulit mencari data terkait SOP *jobdescription* petugas rekam medis dikarenakan belum dibuat oleh Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo

2. Peneliti sulit mencari data terkait tugas pokok dan fungsi petugas rekam medis dikarenakan belum dibuat oleh Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo
3. Peneliti sulit mencari data terkait kebijakan waktu kerja dan kelonggaran dikarenakan belum dibuat oleh Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo,
4. Peneliti sulit mencari data terkait Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo dikarenakan belum dibuat oleh Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUWI
YOGYAKARTA